

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada tahun 2010, rasio likuiditas berada di bawah standar industri dan mengalami kenaikan pada tahun 2011 yang mendekati atau sudah mencapai standar industri. Sedangkan pada tahun 2012 hingga tahun 2014, rasio likuiditas menunjukkan tren penurunan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa PT Garuda Indonesia kurang likuid untuk menjamin hutang lancar dengan aktiva lancar yang dimilinya. Hal ini terjadi karena total hutang lancar mengalami kenaikan lebih besar dari kenaikan total aktiva lancar.
2. Rasio perputaran aktiva (aktiva tetap dan total aktiva) menunjukkan kenaikan pada tahun 2011 dibandingkan tahun sebelumnya dan mengalami tren penurunan pada tahun 2012 hingga tahun 2014. Hal ini menunjukkan tahun 2011 perusahaan lebih efisien dalam menggunakan aktiva untuk menghasilkan penjualan. Sedangkan pada rasio rata-rata umur piutang dan rasio perputaran piutang menunjukkan tren yang positif dari tahun 2010 hingga tahun 2014. Hal ini dikarenakan kenaikan penjualan lebih besar dari kenaikan piutang perusahaan.

3. Secara umum, rasio solvabilitas PT Garuda Indonesia periode 2010-2014 kurang baik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rasio yang lebih besar dari standar industri. Kondisi tersebut menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang kurang baik.
4. Rasio profabilitas yang menggambarkan keadaan operasi perusahaan, secara umum menunjukkan keadaan yang kurang baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan besarnya nilai rasio yang berada dibawah standar industri, bahkan menunjukkan kondisi paling buruk pada tahun 2014 dimana perusahaan mengalami kerugian.
5. Secara umum, rasio pasar menunjukkan tren yang positif sejak tahun 2012 dengan meningkatnya laba per lembar saham dan harga pasar per lembar saham. Tetapi rasio ini kembali menurun pada tahun 2014 karena perusahaan mengalami kerugian.

B. Saran

1. Saran Akademis

Penelitian ini belum menggambarkan kondisi perusahaan yang lebih rinci karena hanya menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya yang meneliti topik yang sama untuk menggunakan teknik analisis yang lebih kompleks agar menggambarkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya.

2. Saran Praktis

- a) PT Garuda Indonesia perlu mengimbangi aktiva lancar dengan hutang lancar agar kondisi keuangan perusahaan lebih likuid.
- b) PT Garuda Indonesia harus lebih meningkatkan efisiensi penggunaan aset-asetnya sehingga tidak terdapat kelebihan dana yang tertanam pada satu jenis aktiva.
- c) Perusahaan perlu mengurangi pembiayaan aktiva dengan menggunakan hutang karena hal ini menunjukkan kondisi perusahaan yang kurang baik.
- d) Manajemen PT Garuda Indonesia kurang efektif dalam menggunakan modal, sehingga perlu meningkatkan penggunaannya untuk memperoleh laba yang besar.
- e) PT Garuda Indonesia adalah salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang kegiatan operasionalnya tidak hanya di dalam negeri tetapi juga di beberapa negara lain. Kondisi ini membuat PT Garuda Indonesia menjual tiket penerbangan ke luar negeri dengan menggunakan mata uang USD. Hal ini tentu sangat berrisiko untuk perusahaan apabila nilai kurs USD menguat terhadap Rupiah, dan ini terbukti pada tahun 2014 dimana perusahaan mengalami kerugian. Oleh karena itu, disarankan agar perusahaan tetap menjual tiket dengan menggunakan mata uang rupiah, khususnya penerbangan dari Indonesia tujuan ke luar negeri.

DAFTAR PUSTAKA

- Bursa Efek Indonesia. 2010. *Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2010*. Diakses dari www.idx.com pada tanggal 15 Maret 2015
- _____. 2011. *Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2011*. Diakses dari www.idx.com pada tanggal 15 Maret 2015
- _____. 2012. *Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2012*. Diakses dari www.idx.com pada tanggal 15 Maret 2015
- _____. 2013. *Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2013*. Diakses dari www.idx.com pada tanggal 15 Maret 2015
- _____. 2014. *Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2014*. Diakses dari www.idx.com pada tanggal 15 Maret 2015
- Garuda Indonesia. 2015. Logo Perusahaan. Diakses dari www.garuda-indonesia.com pada tanggal 14 Maret 2015
- _____. 2015. Tentang Garuda Indonesia. Diakses dari www.garuda-indonesia.com pada tanggal 14 Maret 2015
- _____. 2015. Visi, Misi dan Nilai Perusahaan. Diakses dari www.garuda-indonesia.com pada tanggal 14 Maret 2015
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

- Herawati, Naomi Ika. 2013. *Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan (Pada perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang listing di BEI periode 2007-2011)*. Skripsi. Universitas Katolik Widya Karya Malang
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan Per 1 Juni 2012*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia
- Kasmir. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Lutfi, Deri Alfian. 2013. *Manfaat Analisis Rasio Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada Kelompok Industri Logam Mineral Lainnya*. Skripsi. Universitas Widyatama Bandung.
- Mapantau, Senny. 2012. *Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Metode Vertikal-Horizontal dan Rasio Keuangan untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan Perbankan pada Bank BUMN (Periode 2008-2010)*. Skripsi. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Munawir, S. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Nurchahyo, Niko. 2009. *Analisis Kinerja Likuiditas, Aktivitas, Rentabilitas dan Analisis Hubungan Modal Kerja Terhadap Laba Perusahaan pada Industri Otomotif di BEI*. Skripsi. Universitas Gunadarma
- Prastowo, Dwi. 2005. *Analisis Laporan Keuangan (Konsep dan Aplikasi), Edisi Kedua*. Yogyakarta: UPP AMP YPKN.
- Riyanto. 2010. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: Penerbit GPFE
- S.R., Soemarso. 2005. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

Saputra, Devina Cyntya. 2010. *Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT PG Agung Malang*. Skripsi. Universitas Katolik Widya Karya Malang

Sawir, Agnes. 2009. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Syamsuddin, Lukman. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

